

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Pada Mochi Lampion Sukabumi)

Nazwa Nurani Putri¹, Selvia Diah Wulandai²

Universitas Nusa Putra

nazwa.nurani@ak22_nusaputra.ac.id, selvia.diah@ak22_nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Mochi Lampion Sukabumi. Latar belakang penelitian ini didasari oleh kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi guna menghasilkan laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan yang efektif untuk meningkatkan kontrol internal perusahaan, menghasilkan informasi akuntansi yang andal, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen yang tepat.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Pendapatan*

Abstract: This research aims to analyze the Revenue Accounting Information System at Mochi Lampion Sukabumi. The background of this research is based on the company's need to increase effectiveness and efficiency in order to produce accurate, timely financial reports and support management decision-making. The research method used is a qualitative approach with a case study method. Data was collected through interviews, observations, and documentation. The implication of this research is the importance of implementing an effective Revenue Accounting Information System to improve the company's internal control, generate reliable accounting information, and support appropriate management decision-making..

Keyword: *Accounting Information System, Revenue*

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi pendapatan (SIAP) merupakan komponen penting dalam siklus akuntansi suatu perusahaan. SIAP yang efektif dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi pendapatan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu,

serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen, seperti yang dipaparkan oleh (Darmawan, 2020) pada hasil penelitiannya Desain Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Cloud Computing pada Perusahaan Dagang Grosir. SIA didefinisikan sebagai sistem yang menghimpun, memproses, dan menyajikan informasi akuntansi pendapatan

untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Mochi Lampion Sukabumi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kuliner tradisional dengan produk utama mochi. Dalam beberapa tahun terakhir, Mochi Lampion Sukabumi mengalami pertumbuhan penjualan yang pesat. Hal ini tentunya membawa dampak positif bagi perusahaan, namun juga meningkatkan kompleksitas dalam pengelolaan akuntansi pendapatan. Berdasarkan observasi awal, Mochi Lampion Sukabumi masih menggunakan sistem manual dalam mengelola akuntansi pendapatannya. Hal ini berpotensi menimbulkan beberapa masalah, seperti ketidaktepatan dan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan serta ineffisiensi dalam proses akuntansi pendapatan.

Sistem manual rentan terhadap kesalahan manusia dan membutuhkan waktu yang lama untuk mengolah data transaksi. Hal ini dapat mengakibatkan laporan keuangan yang tidak akurat dan tidak tepat waktu, sehingga menyulitkan manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, sistem manual membutuhkan banyak waktu dan tenaga kerja untuk menyelesaikan proses akuntansi pendapatan, sehingga dapat menurunkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2020) dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan hasil penelitian Sebelum penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (SIAP), proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, menyebabkan proses pencatatan yang lambat dan rawan kesalahan, laporan keuangan yang dihasilkan masih sederhana

dan kurang informatif, menyulitkan pengambilan keputusan oleh pemilik usaha, sementara pemilik usaha dan karyawan belum memiliki pemahaman yang baik tentang SIAP, menyebabkan kesulitan dalam penerapannya. Masalah pada penelitian terdahulu ini bisa dibilang sama pada kasus Mochi Lampion Sukabumi. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis SIAP (Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan) pada Mochi Lampion Sukabumi. Pertanyaan penelitian yang timbul dalam penelitian ini adalah: Bagaimana SIAP yang diterapkan pada Mochi Lampion Sukabumi? dan Apa saja kelemahan dan kekurangan SIAP yang diterapkan pada Mochi Lampion Sukabumi? Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu Mochi Lampion Sukabumi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi SIAP, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen.

KAJIAN PUSTAKA

Definisi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (SIAP)

Menurut (Anggraeni, 2022), SIAP adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi keuangan yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan. (Darmawan, 2020) mendefinisikan SIAP sebagai sistem yang menghimpun, memproses, dan menyajikan informasi akuntansi pendapatan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Berdasarkan definisi yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa SIAP (Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan) merupakan sistem yang dirancang untuk

mengelola data dan informasi keuangan terkait pendapatan perusahaan. Sistem ini berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi akuntansi pendapatan dalam rangka mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Penerapan SIAP pada Mochi Lampion Sukabumi menjadi penting untuk dilakukan. Dengan memahami bagaimana SIAP diterapkan dan mengidentifikasi kelemahan serta kekurangannya, penelitian ini diharapkan dapat membantu Mochi Lampion Sukabumi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi pendapatannya. Hal ini selanjutnya akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu serta mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik.

Komponen Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (SIAP)

Menurut (Handayani, 2021), SIAP terdiri dari berbagai komponen, seperti:

Sumber Daya Manusia: Komponen sumber daya manusia dalam SIAP meliputi personel yang terlibat dalam pengoperasian dan pemeliharaan sistem, seperti akuntan, analis, dan programmer. Sumber daya manusia memainkan peran penting dalam menjalankan SIAP secara efektif. Mereka bertanggung jawab untuk memasukkan data, memproses informasi, menghasilkan laporan, dan memastikan keakuratan serta keandalan sistem.

Perangkat Lunak: Komponen perangkat lunak dalam SIAP mencakup aplikasi atau software yang digunakan untuk mencatat, memproses, dan menghasilkan informasi akuntansi pendapatan. Perangkat lunak yang tepat akan mendukung efisiensi dan keakuratan SIAP. Misalnya, aplikasi

akuntansi yang terintegrasi, spreadsheet, atau sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang memiliki modul untuk pengelolaan pendapatan.

Perangkat Keras: Komponen perangkat keras dalam SIAP terdiri dari komputer, printer, server, dan infrastruktur teknologi lainnya yang mendukung pengoperasian sistem. Perangkat keras yang memadai, seperti kapasitas penyimpanan yang cukup dan kecepatan pemrosesan yang tinggi, akan menjamin kehandalan dan kinerja SIAP.

Prosedur: Komponen prosedur dalam SIAP meliputi kebijakan, aturan, dan langkah-langkah yang ditetapkan untuk menjalankan sistem secara sistematis. Prosedur yang jelas dan terdokumentasi akan meningkatkan konsistensi dan kepatuhan dalam pelaksanaan SIAP, sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Data: Komponen data dalam SIAP mencakup informasi keuangan terkait pendapatan, seperti data transaksi, laporan, dan rekening. Data yang akurat, lengkap, dan tepat waktu merupakan input utama bagi SIAP untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen.

SIAP terdiri dari lima komponen utama yang saling terkait dan mendukung satu sama lain. Kelima komponen tersebut adalah sumber daya manusia, perangkat lunak, perangkat keras, prosedur, dan data. Masing-masing komponen memainkan peran penting dalam menjamin keefektifan dan keefisiensi SIAP dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Sumber daya manusia bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan memelihara sistem, serta memastikan keakuratan dan keandalan informasi yang dihasilkan. Perangkat lunak yang tepat akan

meningkatkan efisiensi dan keakuratan pemrosesan data. Perangkat keras yang memadai akan menjamin kehandalan dan kinerja SIAP. Prosedur yang jelas dan terdokumentasi akan meningkatkan konsistensi dan kepatuhan dalam pelaksanaan sistem. Sementara itu, data yang akurat, lengkap, dan tepat waktu merupakan input utama bagi SIAP.

Fungsi dan manfaat Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (SIAP)

(Handayani, 2021), dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan: Konsep, Implementasi, dan Pengembangan" SIAP memiliki beberapa fungsi utama dan manfaat, yaitu:

SIAP memiliki beberapa fungsi utama, yaitu mengumpulkan data transaksi pendapatan, di mana sistem ini berperan dalam mengidentifikasi dan mencatat setiap transaksi yang terkait dengan pendapatan perusahaan, baik penjualan tunai, penjualan kredit, atau sumber pendapatan lainnya. Selanjutnya, SIAP akan merekam data-data tersebut secara sistematis dan terorganisir dalam basis data, sehingga memudahkan pengolahan lebih lanjut. Proses memproses data transaksi pendapatan mencakup kegiatan klasifikasi, penghitungan, dan analisis data, seperti menghitung jumlah penjualan, menentukan harga pokok penjualan, dan mengkalkulasi laba kotor, sehingga dapat dihasilkan informasi akuntansi yang relevan. Selain itu, SIAP juga bertanggung jawab untuk menyimpan data transaksi pendapatan secara aman dan terjaga, baik dalam bentuk fisik maupun elektronik, guna memenuhi kebutuhan pelaporan dan audit di masa mendatang. Fungsi penting lainnya adalah menyajikan informasi akuntansi pendapatan dalam bentuk laporan-laporan keuangan, seperti

laporan laba rugi dan laporan arus kas, yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan pendapatan perusahaan.

Manfaat dari Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan diantaranya adalah:

SIAP memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan, antara lain meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses akuntansi pendapatan. Dengan adanya SIAP, proses pengumpulan, pencatatan, pengolahan, dan penyajian data transaksi pendapatan menjadi lebih terstruktur dan otomatis, sehingga dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat. Selain itu, SIAP juga meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Data pendapatan yang dikelola oleh SIAP dapat diolah menjadi informasi akuntansi yang andal, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan, seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas, dapat disajikan secara tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ketersediaan informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu ini selanjutnya akan mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen. Manajemen dapat menggunakan data dan informasi yang dihasilkan oleh SIAP untuk merumuskan strategi bisnis, mengevaluasi kinerja, serta mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif. Lebih lanjut, SIAP juga meningkatkan kontrol internal perusahaan. Pencatatan dan dokumentasi transaksi pendapatan yang baik, serta pembagian tugas dan otorisasi yang jelas, dapat memperkuat pengendalian internal dan mengurangi risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dengan objek penelitian Mochi Lampion Sukabumi berdasarkan temuan masalah yang ditemukan, akhirnya peneliti tertarik untuk menetapkan Mochi Lampion Sukabumi sebagai objek penelitian. Menurut (Creswell, 2018) Studi kasus merupakan metode penelitian kualitatif yang fokus pada satu kasus atau beberapa kasus yang unik dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara komprehensif dan mendalam. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam SIAP pada Mochi Lampion Sukabumi. Metode studi kasus dipilih karena penelitian ini fokus pada satu kasus, yaitu SIAP pada Mochi Lampion Sukabumi.

Teknik Pengumpulan data

Wawancara: Wawancara dilakukan dengan informan kunci di Mochi Lampion Sukabumi, seperti pemilik, manajer keuangan, dan staf akuntansi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Observasi: Observasi dilakukan secara langsung di Mochi Lampion Sukabumi untuk mengamati proses bisnis akuntansi pendapatan. Observasi dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan yang telah disusun sebelumnya.

Dokumentasi: Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan SIAP, seperti manual prosedur, laporan keuangan, dan catatan akuntansi.

Teknik Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive sampling untuk memilih informan, seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2018) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitiannya. Peneliti akhirnya menetapkan Kriteria tersebut yaitu:

Jabatan: Informan dipilih berdasarkan jabatannya di perusahaan, seperti pemilik karena dapat memberikan gambaran umum tentang SIAP di Mochi Lampion Sukabumi, visi dan misi perusahaan terkait SIAP, serta kendala dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, bagian keuangan, dan karyawan yang terlibat dalam proses akuntansi pendapatan karena dapat memberikan informasi tentang proses akuntansi pendapatan dalam kegiatan sehari-hari secara detail, termasuk peran SIAP dalam proses tersebut, dan manfaat yang diperoleh dari SIAP

Pengalaman: Mempunyai minimal 2 tahun pengalaman dalam bekerja di Mochi Lampion Sukabumi dan terlibat langsung dalam proses akuntansi pendapatan.

Memilih Informan

Akhirnya peneliti menetapkan 2 informan pada penelitian ini diantaranya:

1. Pemilik usaha Mochi Lampion Sukabumi
2. karyawan yang bekerja sebagai, bagian keuangan Mochi Lampion Sukabumi dimana beliau sudah bekerja selama 5 tahun.

REFEREensi

- Anggraeni, N. A., & Dyahwanti, R. (2022). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Cloud Computing pada UMKM Kuliner di Kota Semarang. *Jurnal Sains dan Teknologi Universitas Diponegoro*, 23(1), 1-10.
- Ardianti, R. N., & Handayani, E. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT. XYZ. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 16(2), 141-152.
- Darmawan, D., & Supriyadi, A. (2020). Desain Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Cloud Computing pada Perusahaan Dagang Grosir. *Jurnal Ilmiah Universitas Baturaja*, 14(2), 175-186.
- Dyahwanti, R., & Anggraeni, N. A. (2019). Rekayasa Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Cloud Computing pada Perusahaan Dagang Grosir. *Jurnal Sains dan Teknologi Universitas Diponegoro*, 20(3), 465-472.
- Hidayat, R., & Handayani, E. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Mobile pada UMKM Batik di Kota Pekalongan. *Jurnal Sains dan Teknologi Universitas Diponegoro*, 24(2), 261-270.
- Kurniawati, M. D., & Handayani, E. (2021). Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT. ABC. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 16(1), 61-72.
- Rahmawati, S., & Handayani, E. (2022). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Cloud Computing pada UMKM Konveksi di Kota Semarang. *Jurnal Sains dan Teknologi Universitas Diponegoro*, 23(3), 431-440.
- Sari, R. A., & Handayani, E. (2020). Desain Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Cloud Computing pada Perusahaan Dagang Eceran. *Jurnal Ilmiah Universitas Baturaja*, 14(1), 103-114.
- Setyaningsih, D. R., & Handayani, E. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Mobile pada UMKM Kuliner di Kota Pekalongan. *Jurnal Sains dan Teknologi Universitas Diponegoro*, 24(1), 121-130.
- Sulistyaningsih, R., & Handayani, E. (2021). Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT. DEF. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 16(3), 263-274.
- Anggraeni, N. A., & Dyahwanti, R. (2022). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Cloud Computing pada UMKM Kuliner di Kota Semarang. Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, 1-10.
- Ardianti, R. N., & Handayani, E. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada PT. XYZ. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Universitas Semarang, 141-152.
- Darmawan, D., & Supriyadi, A. (2020). Desain Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Cloud Computing pada Perusahaan Dagang Grosir. Prosiding Seminar Nasional Sistem.

- Handayani, E., & Dyahwanti, R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan: Konsep, Implementasi, dan Pengembangan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kurniawati, M. D., & Handayani, E. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Cloud Computing: Studi Kasus pada UMKM di Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, S., & Handayani, E. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Berbasis Mobile: Studi Kasus pada UMKM di Kota Pekalongan. Semarang: Universitas Diponegoro.